

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian tindakan yang mengarah pada identifikasi karakteristik kebutuhan pragmatis praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan suatu proses reflektif dalam pengajaran di kelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini karena jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Ratna dalam Arikunto, Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut: (1) kejelasan unsur yaitu subyek sampel, subyek penelitiannya adalah siswa kelas V MI Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo. Dan untuk sumber data bersifat fleksibel. Karena hasil pengamatan, dan untuk pengamatan berikutnya tidak selalu sama dengan pengamatan kedua kalinya, (2) langkah penelitian, baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai, (3) desain penelitian adalah fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat di pastikan sebelumnya, (5) pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, karena peneliti sebagai *Human Instrumen* yang mengumpulkan data dari metode wawancara, angket, observasi

kegiatan pembelajaran di kelas, dan (6) analisis data dilakukan bersama dengan pengumpulan data.

Jenis penelitian ini adalah PTK, dalam istilah Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang diterangkan yaitu:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa

sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁹

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.⁴⁰

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui peningkatan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* pada mata pelajaran SKI terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo.

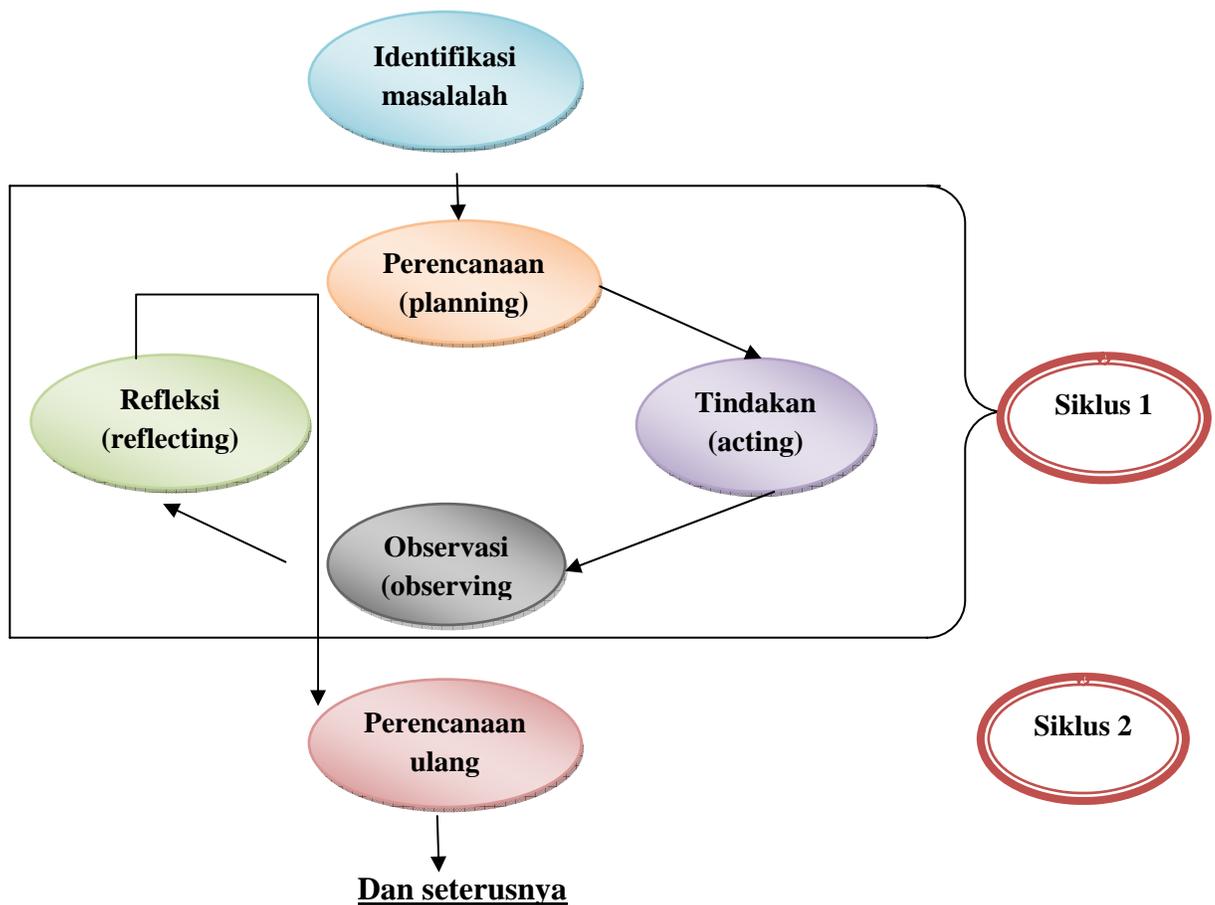
Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan hasil – hasil PTK secara berkesinambungan diharapkan proses belajar mengajar di sekolah tidak boring serta menyenangkan bagi siswa, atau dengan istilah populer disebut PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan PTK adalah agar guru bersedia untuk menginstropeksi, bercermin dan mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan lebih profesional.

³⁹ Suharsimi Arikuntoro Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bumi Aksara, Jakarta 2007), 2-3.

⁴⁰ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 109.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).



Gambar 3.1

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Berdasarkan bagan di atas diketahui langkah-langkah PTK dengan uraian seperti berikut ini:

1. Menyusun perencanaan (Planning). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mempersiapkan fasilitas dari saran pendukung yang diperlukan di kelas, dan mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Melaksanakan tindakan (Action). Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan pengamatan (Observer). Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memantau kegiatan diskusi, mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (Reflection). Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.⁴¹

Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama.

⁴¹ Rido Kurnianto Et Al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Lapis PGMI), 13

Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

Sebelum melakukan PTK, peneliti melakukan observer awal untuk

1. Menemukan masalah
2. Melakukan identifikasi masalah
3. Menemukan “batasan masalah”
4. Menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah.
5. Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan “hipotesis-hipotesis tindakan” sebagai pemecahan.
6. Menentukan “pilihan hipotesis tindakan” pemecahan masalah.
7. Merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

Setelah judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK dirumuskan langkah berikut :

1. Menyusun perencanaan (*planning*). Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
 - c. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Melaksanakan tindakan (*acting*). Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan pengamatan (*observing*). Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah :
 - a. Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok.
 - c. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah :
 - a. Mencatat hasil observasi.
 - b. Mengevaluasi hasil observasi.
 - c. Menganalisis hasil pembelajaran.
 - d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir pelajaran 2012/2013, yaitu bulan April. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah,

karna PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MINU Plus Islamiyah Banjarsari pada kelas V untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Setting tempat ini di ambil di MI Islamiyah dikarenakan kemampuan siswa pada sekolah ini perlu dikembangkan terutama pada kelas V. antusias belajar pada kelas ini cukup tinggi, akan tetapi pengembangan strategi pembelajaran yang dilakukan guru masih perlu dikembangkan.

3. Siklus PTK

PTK ini akan dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat prestasi hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle pada siswa kelas V dalam mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pada siklus 1 dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Apabila dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan peneliti, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II untuk melihat peningkatan dari siklus I.

4. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah sebanyak 17 siswa, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang masih perlu ditingkatkan.

C. Variable Penelitian

Dengan adanya masalah yang ditemukan , maka pada penelitian ini ada tiga macam variable

1. **Variable input** : Siswa kelas V MI Islamiyah Buduran Sidoarjo
2. **Variable output** : Penerapan strategi pembelajaran aktif pada prestasi belajar siswa kelas V.
3. **Variable proses** : Strategi Pembelajaran aktif tipe Crossword Puzzle.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktiftipe crossword puzzle mata

pelajaran SKI. Pada aspek pengajaran SKI dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan partisipan:
 - 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan.
 - 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tatacara melakukan penelitian dengan *job discription*:
 - a) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - b) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian.
- c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang diberikan adalah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle, yang diharapkan dapat meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

2. Pelaksanaan Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus, terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: Perencanaan (*planning*), Aksi atau Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

3. Tindakan Siklus

a. Siklus 1

Pada siklus I ini dilakukan pada 1 kali pertemuan pertama pada pertemuan pertama guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan cara memberikan langsung gambaran tentang permainan Crossword Puzzle. Di situ bisa dilihat antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, jika siswa tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tipe Crossword Puzzle ini dengan maksimal, maka guru akan mengulangi lagi di pertemuan ke dua.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 peneliti dibantu guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

a) Berdo'a

b) Apersepsi

- ☞ Bernyanyi nama-nama nabi

- ☞ Bertanya tentang materi yang sudah disampaikan

- ☞ Menyampaikan tujuan materi yang akan diajarkan.

c) Motivasi

- ☞ Apabila mereka menguasai materi ini maka akan berguna bagi wawasan mereka

☞ Banyak hikmah yang diambil dari kisah-kisah para nabi.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menuliskan materi di papan tulis.
- b) Guru mengadakan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana.
- c) Guru membahas secara singkat materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW.
- d) Guru membagi Siswa dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa.
- e) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima.
- f) Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak untuk mengisi TTS yang dibagikan perkelompok.
- g) Guru mengevaluasi siswa terhadap proses pembelajaran dengan memberi tes akhir.

3) Kegiatan akhir

- a) Siswa menyampaikan pelajaran yang diterima dari materi tersebut.
- b) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
- c) Menutup dengan do'a.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati perilaku siswa-siswi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, memantau kegiatan guru, mengamati pemahaman siswa-siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan PTK.

Data

- a. Data kuantitatif : Data hasil pengamatan/observasi terhadap kegiatan guru dan siswa. Mencatat hasil tersebut dalam lembar observasi berupa catatan check list.
- b. Data kualitatif : Data hasil belajar siswa yakni dari hasil tes atau evaluasi dan lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui Prestasi belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai pokok bahasan sejarah nabi.

1. Cara pengumpulan data

a. Observasi

Sebelum melakukan sebuah tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengumpulkan data tentang siswa yang meliputi hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran sejarah kebudayaan materi akhir hayat nabi muhammad saw.

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini

digunakan untuk mengamati gejala dan kondisi riil siswa yang tampak dalam proses pembelajaran tentang ketertarikan, tingkat pemahaman dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Observasi non sistematis, observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- 2) Observasi sistematis, observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi sistematis dalam mengamati proses pembelajaran siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas. Adapun sistematika observasi yang diamati oleh peneliti adalah untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan melihat metode yang digunakan oleh guru bidang studi.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung, metode ini dilakukan untuk memperoleh data atau hasil pembelajaran SKI di kelas V MINU plus islamiyah dan untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.

Wawancara juga digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa dan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

c. Pengukuran Tes Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V terhadap materi akhir hayat nabi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.

Tes yang dimaksud adalah tes awal/tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Selanjutnya tes pengetahuan prasyarat tersebut juga akan dijadikan acuan tambahan dalam mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, di samping menggunakan nilai raport. Skor tes awal ini juga akan dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin pengembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas V terhadap materi akhir hayat nabi.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen resmi MINU Plus islamiyah yang meliputi:

- 1) Profil sekolah
- 2) Foto atau gambar proses pembelajaran
- 3) Struktur organisasi
- 4) Keadaan guru
- 5) Visi dan misi sekolah
- 6) Data siswa

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini:

1. Penguasaan materi akhir hayat nabi pada akhir penelitian ini meningkat hingga mencapai 90%. Siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal.
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle sebagai metode pembelajaran merupakan metode yang efektif untuk mengajarkan materi akhir hayat nabi, dalam hal ini ditandai dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang terdapat di MINU Plus islamiyah. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

- a. Nama : Rivqiya Mai Nihaya
- b. NIM : D07209039
- c. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
- d. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
 - 2) Menyusun RPP dan instrumen penelitian
 - 3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan

2. Guru Kolaborasi

- a. Nama : M. Rojali Anas, S.HI.
- b. Jabatan :Guru Kelas V MINU Plus Islamiyah.
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
 - 2) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran